

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari observasi lapangan dan wawancara dengan empat orang informan dalam penelitian analisis pengelolaan limbah cair di Puskesmas Singkarak, Kabupaten Solok tahun 2021 dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Sumber Penghasil Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan puskesmas bersumber dari ruangan kesehatan anak dan imunisasi, ruang kesehatan gigi dan mulut, ruangan poli, pelayanan umum, UGD, ruang farmasi dan laboratorium.

2. Pengumpulan Limbah Cair

Proses pengumpulan limbah cair di Puskesmas Singkarak sudah memenuhi syarat sesuai dengan PerMen LHK No.68 Tahun 2016 yaitu puskesmas sudah memiliki saluran air limbah yang kedap air dan dilengkapi penutup serta tersedianya septic tank yang berbahan kuat dan kedap air. Dari segi SDM nya, belum ada pemeriksaan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana terkait pengumpulan limbah cair

3. Pengolahan Limbah Cair

Puskesmas Singkarak telah melakukan pengolahan limbah cair sendiri dengan menggunakan IPAL, namun pada IPAL tidak dilengkapi dengan alat pengukur debit air sehingga tidak diketahui berapa jumlah limbah cair yang dihasilkan perhari.

4. Pembuangan Limbah Cair

Pembuangan limbah cair yang telah diolah yaitu dengan cara diresapkan ke dalam tanah dan dilakukan pengujian secara berkala setiap satu kali dalam enam bulan. Hal ini sudah sesuai dengan Keputusan Menteri RI No.1428/MENKES/SK/XII/2006. Pada sarananya masih terdapat kekurangan yaitu belum tersedianya bak kontrol setiap jarak 5 meter sebagai indikator hasil pengolahan air limbah berjalan dengan baik.

5. Pemeriksaan Kualitas Air Limbah

Kualitas air limbah Puskesmas Singkarak dilihat dari 7 parameter yang diuji yaitu COD, BOD, pH, lemak dan minyak, TSS, total coliform dan amoniak sudah sesuai standar baku mutu air limbah sesuai dengan PerMen

LHK No.68 Tahun 2016 dan aman dibuang ke lingkungan.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan memberikan perhatian khusus agar pemantauan dan pengawasan limbah cair dilakukan secara rutin termasuk pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana terkait pengelolaan limbah. Selain itu agar puskesmas menambahkan alat pengukur debit air dan menambahkan bak kontrol setiap jarak 5 meter sebagai indikator pengolahan limbah berjalan dengan baik serta melakukan pembersihan rutin terhadap saluran drainase agar tidak terjadinya penyumbatan akibat penumpukan sampah.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan Dinas Kesehatan melakukan pengawasan secara berkala terhadap pengelolaan limbah cair di seluruh Puskesmas Kabupaten Solok agar pengelolaan limbah dikelola dengan baik sesuai peraturan yang berlaku dan tidak membahayakan lingkungan dan kesehatan.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Kampus harus bisa menjadi pusat informasi mengenai pengelolaan limbah cair di berbagai instansi pemerintah khususnya instansi yang bergerak di bidang kesehatan maupun di berbagai puskesmas dan rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan spesifik mengenai pengelolaan limbah cair di puskesmas baik dari segi pengumpulan, pengolahan dan pembuangan sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan referensi dan perbandingan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas informasi dan implementasi serta meningkatkan penerapan kesehatan lingkungan puskesmas.